

ANALISIS KINERJA BELANJA DALAM LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA) PADA DINAS SOSIAL  
PEMERINTAH KABUPATEN TAPIN TAHUN 2020-2022

PROPOSAL PENELITIAN

Disusun Oleh:

NORMALINA ALFI THAYIBAH

1911102107006

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA  
KALIMANTAN SELATAN

2023

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Normalina Alfi Thayibah

NIM : 1911102107006

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan hasil karya orang lain. Semua sumber baik yang berupa kutipan maupun rujukan adalah benar. Apabila di kemudian hari terdapat ketidakbenaran atau penyimpangan dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjarnegara, 25 Maret 2023

Normalina Alfi Thayibah

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Belanja Dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pada Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Tapin Tahun 2018-2022” diajukan oleh:

Nama : Normalina Alfi Thayibah

NIM : 1911102107006

Program Studi : Akuntansi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.

Dewan Penguji

Pembimbing : Siti Nur Aisah, S.E., M.A.B.

Pembimbing : Setiafitrie Yuniarti, S.H., M.S.Ak.

Penguji : Muhammad Yusuf, S.E., M.M.

Ditetapkan pada tanggal 25Maret 2023 di Banjar, Kalimantan Selatan

Mengetahui,

Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan

Nova Abriano, S.E., M.M.

## ABSTRAK

Nama : Normalina Alfi Thayibah

Program Studi : Akuntansi

Judul : Analisis Kinerja Belanja Dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pada Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Tapin Tahun 2018-2022

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja belanja pada Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Tapin tahun anggaran 2018-2022 sudah dapat dikatakan baik di tinjau dari analisis varians belanja, analisis pertumbuhan belanja, analisis keserasian belanja, dan rasio efisiensi belanja. Dasar teori yang digunakan merupakan landasan teori yang menyangkut akuntansi sektor publik, laporan realisasi anggaran, dan kinerja belanja. Alat analisis yang digunakan adalah analisis varians belanja, analisis pertumbuhan belanja, analisis keserasian belanja, dan rasio efisiensi. Hasil analisis yang dikemukakan dapat diketahui bahwa, a) Kinerja belanja ditinjau dari analisis varians belanja sudah dapat dikatakan baik karena realisasi belanja lebih kecil dibanding anggaran belanja, b) Kinerja belanja ditinjau dari analisis pertumbuhan belanja belum dapat dikatakan positif karena pada tahun 2020 mengalami penurunan belanja atau hasil negatif, c) Kinerja belanja ditinjau dari analisis keserasian belanja lebih dominan belanja operasi dibanding dengan belanja modal karena belanja operasi pengeluarannya diatas 90% dari total belanja, d) Kinerja belanja ditinjau dari rasio efisiensi belanja sudah dapat dikatakan cukup efisien karena pada kriteia tersebut di bawah 100%.

Kata Kunci : Laporan Realisasi Anggaran dan Kinerja Belanja

## ABSTRACT

Name : Normalina Alfi Thayibah

Study Program : Accounting

Title : Analysis of Expenditure Performance in the Budget Realization Report (LRA) at the Tapin Regency Government Social Service in 2018-2022.

The purpose of this study was to determine the performance of expenditure on the Social Service of the Tapin Regency Government in the 2018-2022 fiscal year can be said to be good in terms of expenditure variance analysis, expenditure growth analysis, expenditure compatibility analysis, and expenditure efficiency ratio. The theoretical basis used is a theoretical basis concerning public sector accounting, budget realization reports, and expenditure performance. The analytical tools used are expenditure variance analysis, expenditure growth analysis, expenditure compatibility analysis, and efficiency ratio. The

results of the analysis presented can be seen that, a) Expenditure performance in terms of expenditure variance analysis can be said to be good because the realization of expenditure is smaller than the budget, b) Expenditure performance in terms of expenditure growth analysis cannot be said to be positive because in 2020 there was a decrease in expenditure or negative results, c) Expenditure performance in terms of expenditure compatibility analysis is more dominant in operating expenditure than capital expenditure because operating expenditure is above 90% of total expenditure, d) Expenditure performance in terms of expenditure efficiency ratio can be said to be quite efficient because the criterion is below 100%.

Keywords: Budget Realization Report and Expenditure Performance

# BAB I

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Masyarakat semakin menuntut penyelenggaraan pemerintahan yang baik atau disebut (*good governance*) yang mendorong pemerintahan baik pusat dan daerah dalam penerapan akuntabilitas publik. *Good governance* diartikan sebagai perwujudan tata kelola pemerintah yang baik. Wujud dari tata kelola pemerintah yang baik adalah ditandai adanya pemerintah yang demokratis. Pemerintah yang demokratis merupakan pemerintah yang bersifat terbuka terhadap kritik dan kontrol sepenuhnya ada pada rakyat. Untuk melaksanakan prinsip *good governance*, maka pemerintah harus melaksanakan prinsip-prinsip akuntabilitas dan pengelolaan sumber daya secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Akuntabilitas memperwajibkan pejabat publik baik pejabat daerah maupun pusat dalam melakukan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan kewajiban mereka salah satunya dalam melaporkan entitas keuangan.

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang telah di rencanakan pemerintah kepada suatu daerah adalah sebagai alat perencanaan sekaligus sebagai alat pengendalian, anggaran sebagai alat perencanaan mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk di belanjakan. LRA adalah laporan yang menyajikan perbandingan antara realisasi pendapatan dan belanja dengan estimasi pendapatan dan pagu anggarannya yang telah ditetapkan pada awal tahun. Menurut Indra Bastian (2007: 308), laporan realisasi anggaran adalah laporan yang menggambarkan selisih antara jumlah yang dianggarkan di awal periode dengan jumlah yang telah direalisasikan diakhir periode. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) memberikan informasi tentang posisi keuangan yang bermanfaat bagi penggunaan laporan dalam rangka membuat keputusan serta menunjukkan pertanggungjawaban atas penggunaan sumber daya. Laporan realisasi anggaran adalah laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus atau defisit, pembiayaan dan sisa lebih atau kurang pembiayaan anggaran, yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

Laporan realisasi anggaran memuat informasi tentang penerimaan dan pengeluaran dana yang digunakan. Penerimaan yang diterima oleh instansi tersebut berupa pendapatan asli daerah dan pengeluaran yang dimaksud berupa belanja daerah. Menurut permendagri Nomor 77 Tahun 2020 belanja daerah yaitu seluruh keluaran dari rekening kas umum daerah yang tidak diperlukan penerimaan ulang oleh daerah dan pengeluaran lainnya yang berdasar dengan ketentuan perundang-undangan diakui tidak sebagai penambah ekuitas yang termasuk kewajiban daerah di suatu periode anggaran. Belanja daerah terdiri atas belanja operasi, belanja modal, belanja transfer, dan belanja tidak terduga.

Belanja daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan (UU 33 tahun 2004). Belanja daerah meliputi semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar, yang merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Daerah (PP No. 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan). Pentingnya melakukan analisis belanja daerah dilakukan dalam rangka mengevaluasi penggunaan APBD apakah telah digunakan oleh pemerintah secara ekonomis, efisien dan efektif. Mahmudi (2010:142) analisis belanja daerah dilakukan untuk mengevaluasi

apakah pemerintah daerah telah menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) secara ekonomis, efisien dan efektif. Analisis Varians Belanja memberi informasi perbedaan atau selisih antara realisasi belanja dengan anggaran. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran, maka dapat dilakukan analisis belanja berupa analisis varians belanja, rasio keserasian, dan rasio efisiensi belanja.

Berdasarkan penelitian Ainun Setyowati (2019), analisis LRA untuk menilai kinerja keuangan pada Kantor Kecamatan Tarub. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan kinerja penerimaan PAD sudah efektif dengan presentase yaitu tahun 2016 sebesar 94,09%, tahun 2017 sebesar 99,04% serta tahun 2018 sebesar 100,7% dan Anggaran Belanja sudah efisien dengan presentase tahun 2016 sebesar 78,91%, tahun 2017 sebesar 63,79% serta tahun 2018 sebesar 58,9%, dengan tingkat dan kriteria yang ditentukan serta sesuai target yang ingin dicapai. Sophan Sophian, dkk (2022), analisis Realisasi Anggaran Belanja Daerah Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sawahlunto Tahun 2016-2020. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa rasio efektivitas sangat efektif sedangkan rasio efisiensi cukup efisien, sedangkan penelitian Nadila Silvi Amanda, dkk (2022), analisis realisasi anggaran belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara. Metode yang digunakan yaitu deskriptif eksplanasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan mata anggaran belanja yang kurang realisasinya dan kurang efisien dimulai dari tahun 2018-2020 adalah meliputi belanja pegawai, belanja modal peralatan dan mesin, dan belanja barang dan jasa.

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Tapin yang beralamat di Jl. Gubernur H. Abrani Sulaiman No. 129, Kelurahan Rantau Kiwa, Kecamatan Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan. Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Tapin berdiri tanggal 30 November 1965, diresmikan di lapangan kabupaten (halaman rumah pejabat Bupati) oleh Menteri Dalam Negeri RI. Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Tapin merupakan instansi pemerintah yang memiliki peran dalam meningkatkan kualitas kesejahteraan sosial perorangan, kelompok dan masyarakat yang diberikan wewenang dan tanggung jawab oleh Bupati melalui Sekretaris Daerah untuk membantu tugas bupati dalam melaksanakan urusan pemerintah di bidang sosial dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Adapun manfaat dari LRA yaitu menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi penggunaan sumber daya ekonomi, dan menyediakan informasi mengenai realisasi anggaran secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran. Tujuan dilakukannya pelaporan ini untuk instansi pemerintahan yaitu untuk memenuhi maksud akuntabilitas yang telah ditetapkan oleh peraturan negara, sementara untuk masyarakat hal ini bertujuan untuk memberikan informasi realisasi anggaran pemerintah.

Anggaran belanja tahun 2018 sebesar Rp 4.205.488.002, anggaran belanja tahun 2019 sebesar Rp 8.420.161.773, anggaran belanja tahun 2020 sebesar Rp 5.515.603.044, anggaran belanja tahun 2021 sebesar Rp 16.580.533.925, sedangkan anggaran belanja tahun 2022 sebesar Rp 19.678.585.487.



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa anggaran belanja mengalami turun naik pada tiap tahun nya, hal tersebut menarik minat penulis untuk melakukan analisis terkait dengan anggaran belanja pada Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Tapin. Anggaran yang telah disusun harus relevan dan juga dapat dipercaya sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga menghasilkan informasi yang berguna dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh sebab itu, penulis akan melakukan pengkajian dan analisis lebih lanjut dalam penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Belanja Dalam Laporan Realisasi Anggaran Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Tapin Tahun 2018-2022”.

#### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana kinerja belanja pada Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Tapin tahun anggaran 2018-2022?

#### Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja belanja pada Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Tapin tahun anggaran 2018-2022.

#### Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

##### Bagi penulis

Melalui penelitian ini penulis diharapkan dapat memperoleh ilmu dan kemampuan yang lebih melalui teori-teori yang telah didapatkan khususnya mengenai Analisis Kinerja Belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), dan dapat diterapkannya teori-teori yang telah diterima penulis secara pribadi dalam kondisi riil pada lapangan.

##### Bagi Universitas

Manfaat penelitian bagi Universitas yaitu yang mengembangkan materi pengajaran, mendukung pengabdian masyarakat, dan meningkatkan reputasi kampus melalui hasil dari penelitian yang berpengaruh terhadap masyarakat luar. Semakin luas pengaruh hasil penelitian, semakin baik reputasi kampus.

##### Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini diharapkan pembaca dapat memahami mengenai analisis kinerja belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), serta dapat digunakan sebagai bahan referensi dan juga dapat memberikan motivasi dan gambaran umum kepada pembaca dalam menentukan topik penelitian.

##### Bagi Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Tapin

Manfaat penelitian bagi Dinas Sosial yaitu memberikan pertimbangan dalam mengambil kebijakan berdasarkan data dan hasil penelitian tersebut serta memberikan gambaran selisih

antara jumlah yang di anggar diawal periode dengan jumlah yang telah direalisasikan diakhir periode.

## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kinerja anggaran Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Tapin tahun 2018-2022 sudah baik. Dilihat dari varians belanja yang dalam penggunaan anggarannya tidak melebihi dari anggaran yang diberikan dan pada rasio efisiensi dimana realisasi anggaran tidak lebih dari 100% sehingga sesuai dengan standar tingkat efisiensi.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar hasilnya lebih maksimal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu dalam penelitian ini hanya meneliti analisis varians belanja, analisis pertumbuhan belanja, analisis keserasian belanja, dan rasio efisiensi dalam menjelaskan nilai perubahan. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian pada laporan realisasi anggaran.

#### 5.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih rinci dan mendalami lagi dalam menganalisa kinerja anggaran pada Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Tapin.

Menggunakan berbagai macam rasio yang lebih banyak dan bisa menggambarkan keadaan anggaran Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Tapin.

Bagi Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Tapin

Pemerintah daerah kabupaten tapin diharapkan lebih memperhatikan kinerja dalam pengelolaan belanja modal sehingga tidak melebihi dari proporsi belanja yang seharusnya, serta tetap mempertahankan dan juga bisa lebih meningkatkan kinerjanya dalam pengelolaan anggaran belanjanya. Karena dengan kinerja yang baik maka efektivitas, produktivitas serta efisiensi belanja juga akan semakin baik.

Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, laporan realisasi anggaran dapat bermanfaat untuk mendapatkan informasi menyeluruh mengenai realisasi anggaran pemerintah, alokasi anggaran instansi, serta menjadi dasar dalam pengevaluasian atas kinerja yang dilakukan oleh entitas pelaporan.

## DAFTAR PUSTAKA

Erisandi Saputra, I. N. (2019). Analisis Kinerja Belanja Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur.

Harahap, N. S. (2022). Analisis Realisasi Anggaran Belanja Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Utara.

Kartini A.T Palilingan, H. M. (2020). Analisis Realisasi Anggaran Belanja Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan.

Permata, N. D. (2022). Analisis Realisasi Anggaran Belanja Pada Dinas Koperasi dan UKM Daerah Istimewa Yogyakarta.

Rezi, S. S. (2022). Analisis Realisasi Anggaran Belanja Daerah Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sawahlunto tahun 2016-2020.

Riska. (2020). Analisis Kinerja Belanja Daerah Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Wajo.

Sartika, M. (2020). Analisis Laporan Realisasi Anggaran Belanja Pada Dinas Kehutanan Sumatera Selatan.

Sary, S. N. (2022). Analisis Laporan Realisasi Anggaran Belanja Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Tegal.

Silitonga, P. V. (2022). Analisis Laporan Realisasi Anggaran Belanja Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan.

Ulpah, A. (2021). Analisis Realisasi Anggaran Belanja di Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2017-2020.

[Dinsos.profile.tapinkab.go.id](http://Dinsos.profile.tapinkab.go.id)

Metode Penelitian Deskriptif : Pengertian, langkah dan macam

Mahsun, Mohamad. 2016. Pengukuran Kinerja Sektor Publik. BPF:Yogyakarta.

Suwartini, S. 2019. Analisis Laporan Realisasi Anggaran khusus Kelurahan (AKK) 2016-2017 Studi Kasus (Kelurahan Adiarsa Barat Kabupaten Karawang). Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.6 (2).

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Akuntansi Sektor Publik. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.

Tantri, S. N., & Irmawati, I. P. 2018. Analisis Kinerja Belanja Pada Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012-2016. Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia, Vol. 1 (1).

Tulangow, A. P., & Runtu, T. 2016, Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintahan Kabupaten Minahasa. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, Vol. 4 (3).